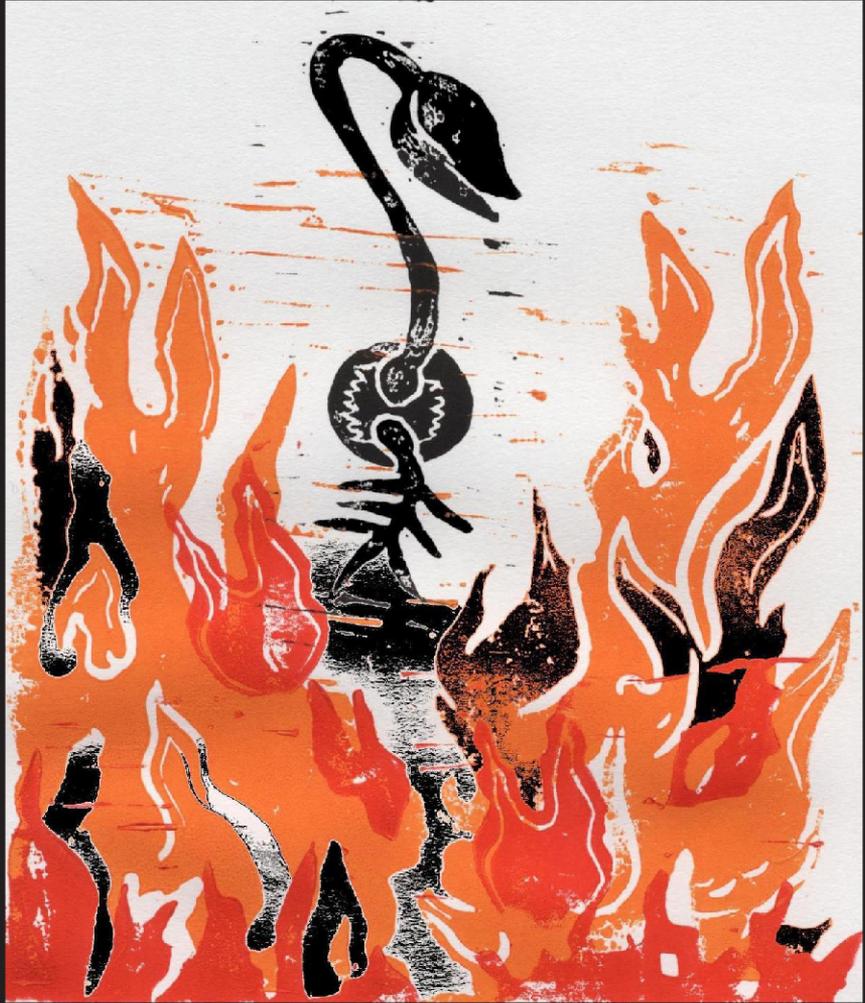


I I JUNI

HARI SOLIDARITAS INTERNASIONAL



DENGAN TAHANAN ANARKIS JANGKA PANJANG

LANSKAP
TRANSFORMASI

11 Juni



Hari Solidaritas

**Internasional untuk Marius
Mason dan para tahanan
Anarkis Jangka Panjang**



2025



***Lanskap
Transformasi***

Musim semi sedang berlangsung, dan waktunya kembali tiba untuk menantikan 11 Juni, Hari Solidaritas Internasional untuk Marius Mason dan para tahanan Anarkis Jangka Panjang. Sementara perayaan hari ini adalah untuk memberikan perhatian kepada Marius dan tahanan anarkis lainnya yang berisiko dilupakan karena hukuman mereka yang panjang, kami juga terus berpikir tentang bagaimana menekankan betapa pentingnya para tahanan, dan perjuangan anti-penjara secara keseluruhan, dalam perjalanan kami menuju kebebasan.

Situs penjara telah lama menyimpan pemberontakan dan potensi revolusioner. Penjara adalah tempat bagi para pemberontak untuk bertemu satu sama lain, belajar bersama, dan mengorganisir diantara diri mereka kesendiri. Warisan sejarah pemberontakan di dalam penjara berarti bahwa penjara saat ini lebih siap untuk mengelola, mengisolasi, dan menekan pemberontakan. Namun penjara, seperti hal lainnya, tidak sepenuhnya mampu mengendalikan atau melumpuhkan. Terlepas dari penindasan, terlepas dari efek yang menjemukan seperti narkoba dan kekerasan institusional, para tahanan terus berinovasi dan beradaptasi dan kita yang berada di luar dapat terus melakukan hal yang sama, dalam hubungan solidaritas kita dan dalam gerakan kita menuju dunia tanpa penjara. Tahun ini, kami dikejutkan oleh sebuah visi tentang benih yang tumbuh oleh api. Benih tersebut menunggu panas dan asap untuk menunjukkan kapan lingkungannya bersih dan cocok, untuk mengambil kesempatan hidup. Di dunia yang sangat beradab yang telah berusaha untuk menghilangkan api dalam upayanya untuk mendominasi, kita harus membakar yang lama dan memanggil kelahiran dari kehidupan yang baru.

Ketika teror dari tatanan dominan ini mencapai tingkat yang baru, atau setidaknya yang sebelumnya dikaburkan, kami berpikir tentang bagaimana cara untuk membuka jalan dan hubungan baru di sepanjang medan yang telah menyimpan potensi dan mewujudkan pemberontakan sejak awal. Jalan hidup kita akan terus menuntut eksperimen, kemampuan beradaptasi, dan kecerdikan. Semoga kita bersemangat dengan matinya kekuatan lama, dan bersemangat dengan kesiapan kita untuk, dan menjalani, cara hidup baru!

Ada sebuah sejarah yang membanggakan dari para anarkis dan radikal lainnya bertemu di penjara, dan sebuah sejarah dari mereka mementori dan mengajari yang lainnya. Black Liberation dan perjuangan yang berdekatan di AS menciptakan kantong-kantong radikalisme di dalam penjara, jika mereka ditangkap, itu mengarah pada momen seperti Pemberontakan Attica pada tahun 1971. Pemandangan para pembangkang jangka panjang mengarah pada pertemuan pikiran seperti ketika Sundiata Acoli, Joe Joe Bowen, Hanif Shabazz Bey, dan Ray Luc Levasseur bertemu

di Marion, Illinois. Joe Joe, salah satunya, terus mengajarkan strategi gerilya lama setelahnya. Para tahanan anarkis jangka panjang telah terlibat dalam mogok makan dan pembangkangan kerja di penjara di seluruh dunia, terutama termasuk banyak dari kamerad Yunani. Para anarkis Chili, subversif, dan tahanan Mapuche secara bersama menulis pernyataan sehari-hari selama aksi, tidak terkecuali Monica Caballero, yang tetap terkoneksi untuk berjuang melampaui tembok. Mereka juga menginspirasi perlawanan di luar penjara, seperti yang kita ketahui dalam banyak klaim aksi solidaritas dengan para kamerad yang disebutkan di atas, dan yang paling signifikan baru-baru ini: 180 hari mogok makan Alfredo Cospito, yang berakhir tahun lalu, memicu tentang betapa banyaknya aksi pembakaran. Ada juga contoh-contoh orang tua dan narapidana seumur hidup yang mengambil tanggung jawab atas aksi massa untuk mencoba melindungi orang lain dari hukuman dan konsekuensi tambahan.

Negara menggunakan penjara untuk membatasi dan menahan individu, proyek revolusioner, dan pengorganisasian dari luar. Terkadang ini bisa menjadi bumerang, mengubah penjara ke sarang pemberontak dan radikalisasi. Untuk beradaptasi dengan potensi revolusioner dari pengorganisasian tahanan, tahanan modern menciptakan manfaat dari beberapa alat untuk mengendalikan pergerakan dari orang, gagasan dan keterampilan dalam upaya meredam ke potensi pemberontakan. Alat-alat ini termasuk pengawasan—yang mana teknologi semakin canggih—dari individu, pergerakan, dan hubungan-hubungan, dan memicu perpecahan diantara kelas-kelas dari para tahanan, mengadu domba mereka satu sama lain. Kekerasan fisik secara langsung dan isolasi digunakan, bahkan lebih bebas dalam pembuat onar, pengacara, dan guru. Selain membuat seseorang terisolasi, terkadang selama beberapa dekade, sistem selalu memindahkan orang jauh dari blok mereka, yang mana orang-orang yang mereka percayai dan terorganisir, atau ke negara bagian lain dan jauh dari keluarga dan pendukung mereka. Perluasan sistem dan fasilitas penjara yang sedang berlangsung diperlukan untuk dapat memisahkan dan menjauhkan kita satu sama lain. Setiap kali narapidana bangkit, negara meningkatkan dan mengadaptasi tindakan-tindakan ini, dan berinovasi dengan tindakan-tindakan baru, untuk mencegahnya terjadi lagi. Semua hambatan yang kita hadapi saat ini dalam tetap terhubung dan berdaya adalah bukti betapa besarnya rasa takut yang harus ditanggung oleh para sipir dan manajer. Lalu, bagaimana, kita melakukan adaptasi untuk inovasi alat-alat dan teknik dari pengendalian. Pertama, kita harus menemukan untuk memahami mereka. Seringkali tahanan anarkis jangka panjang yang terbaik dalam memahami, menguji dan mengartikulasi dari perilaku negara, seperti yang mereka lihat sepanjang waktu. Ini juga adalah hanya salah satu dari banyak alasan kenapa kita harus aktif memfasilitasi mereka berpartisipasi dalam ruang anarkis. Jadi, bagi kita, mengembangkan cara-cara yang redundan dan terdesentralisasi untuk tetap dalam berkomunikasi meskipun adanya pengawasan dan penyensoran sangatlah penting. Ini dibutuhkan bagi kita untuk membangun pengorganisasian internal-eksternal dan berkolaborasi antara para tahanan dan mereka yang lebih banyak kebebasan. Korespondensi juga berfungsi untuk mengingatkan tawanan bahwa mereka tidak dilupakan dan para

penangkap mereka bahwa kita mengawasinya. Bantuan material juga selalu penting. Uang bagi tahanan anarkis tidak hanya membantu mereka mendapatkan apa yang mereka butuhkan dari kantin, tapi bisa juga untuk mengalirkan ke yang lain yang mana sedikit dalam dukungan sosial. Di luar kantin, penggalangan dana bisa juga digunakan dalam ekonomi penjara untuk membeli atau membuat alat-alat untuk menjaga komunikasi, atau untuk perlindungan dari sopir atau beberapa kekerasan tahanan. Kita juga harus membangun kapasitas untuk bertindak dalam solidaritas dan sebagai respon untuk apa yang kita pelajari dari kamerad yang berada di dalam, entah itu berupa demonstrasi dalam penjara, penyadapan ponsel, tindakan-tindakan destruktif, dan beberapa hal-hal lainnya yang belum pernah diimpikan.

Ketika anarkis pergi ke dalam penjara, mereka dapat berfungsi sebagai sebuah poin dari koneksi antara orang-orang yang di dalam dan luar. Komitmen dan gaya kami untuk memberi dukungan tahanan memungkinkan koneksi ini membuahkan hasil, tidak hanya untuk individu tapi juga, dalam kasus yang terbaik, untuk menantang kekuatan dari negara di mana itu adalah tempat yang paling terkonsentrasi. Ada banyak bentuk yang bisa diambil oleh peran tahanan anarkis dan dipolitisasi ini. Mereka dapat menggunakan posisi mereka, suara dan kemampuan mereka untuk memperkuatnya, untuk berbicara dalam isu yang besar. Hal ini menginformasikan kawan-kawan di luar tentang perjuangan orang-orang yang ditawan. Di Amerika Serikat, ini telah menjadi contoh yang terbaik dalam perjuangan Black Liberation dan tumpang tindih antara aktivitas Partai Black Panther dan Black Liberation Army di luar, dan pemberontakan di penjara dan penjara di seluruh negeri. Baru-baru ini, kami telah melihat Eric King mengadvokasi untuk kawan-kawan yang dia buat di dalam untuk membantu dia selama beberapa dari waktu terberat dia. Kami juga telah melihat beberapa orang terkunci di penjara Atlanta untuk keterlibatan dalam Stop Cop City dan dalam Pennsylvania untuk prasangka terlibat dalam pembebasan hewan menggunakan media mereka terkoneksi untuk menjelaskan kondisi di dalam dan untuk memberi tahu cerita-cerita dari orang yang mereka temui di dalam. Kebanyakan orang di penjara tidak bisa memiliki siapapun yang bisa menyebarkan kata-kata mereka, baik melalui sebuah situs, sebuah zine, ataupun graffiti. Michael Kimble adalah contoh yang baik dalam bertindak sebagai penghubung antara dukungan dari luar dan populasi queer yang ditawan yang melakukan mutual aid dengan cara mereka sendiri. Meskipun mereka masih sangat genting dan berada di bawah serangan, Marius Mason telah mampu mempengaruhi perawatan dan akses bagi orang-orang trans dalam sistem penjara federal. Pada tahun 2020, Jeremy Hammond merekam video dirinya dan para tawanan lainnya yang mengekspresikan solidaritas terhadap protes Black Lives Matter di jalanan. Malik Muhammad menulis kolom di blognya yang menceritakan kisah-kisah dan melakukan wawancara dengan orang-orang yang dia temui di tempat segregasi. Melalui hubungannya dengan para anarkis lainnya, Michael Kimble membagikan sejarah kulit hitam radikal di bloknya selama Bulan Sejarah Kulit Hitam dan Agustus Hitam. Dengan cara-cara ini, para tahanan anarkis menghubungkan perjuangan di dalam dan radikalisasi dengan gerakan yang lebih besar di luar.

Kebalikannya juga benar. Berdasarkan posisi mereka, para tahanan anarkis memperkuat gerakan yang lebih besar dengan menginformasikan analisis, metode, dan prioritasnya. Dengan inklusi mereka dalam ruang anarkis, kita mengungkap penahanan dan saling mengajarkan praktik terbaik dan teknik bertahan hidup. Hal ini, pada gilirannya, memberdayakan orang lain untuk mengambil risiko yang diperlukan, karena mengetahui bahwa mereka tidak sendirian. Komitmen kami untuk mendukung tahanan membuat kita jujur terhadap nilai-nilai kita dalam menghadapi kekuasaan negara bahkan di tempat yang paling berkuasa. Menjaga relasi-relasi dan memfasilitasi partisipasi dalam ruang gerakan dari orang yang secara fisik diambil dari kita, memberi para anarkis dengan sebuah sayap perjuangan yang berada “dari garis belakang musuh”.

Kekuasaan untuk memenjarakan, untuk menghilangkan, untuk membungkam, untuk mencuri kamerad-kamerad, keluarga dan kawan-kawan haruslah ditentang. Dan pertentangan itu hanya dapat terjadi dengan tahanan lain yang dipolitisasi dan revolusioner. Dengan bertemu dan berjuang bersama di penjara, hal itu memperkuat ikatan antara orang-orang yang dikriminalisasi dan kelas bawah: pertemuan informal dan tidak teratur para musuh negara.

Langkah kami menuju kehidupan yang bebas tidak diragukan lagi dibentuk dan diperkuat dengan berjuang bersama mereka yang ditawan oleh negara. Kekreatifan dan keberanian yang dibutuhkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dapat mengajarkan kita banyak hal tentang semangat apa yang perlu dikerahkan saat kita terus maju. Semoga tanggal 11 Juni ini menjadi hari untuk merefleksikan mereka yang kita cintai di dalam, mereka yang tumbuh dan berjuang bersama kita yang dikurung, dan untuk membuat gerakan lebih lanjut melawan dunia yang penuh dengan penjara dan kekuatan-kekuatan yang memeliharanya.

Update Tahanan:

Marius Mason sekarang kurang dari dua tahun menuju pembebasannya! Terlepas dari kemajuan yang telah ia capai untuk dirinya sendiri dan tahanan transgender lainnya, dan karena kebijakan anti-trans dari pemerintah federal AS, pada bulan Maret, ia dipindahkan kembali ke fasilitas wanita di Danbury, Connecticut. Negara juga sekarang mengharuskan kami menggunakan nama samaran Marius dalam korespondensi kami. Michael Kimble juga baru-baru ini dipindahkan ke fasilitas lain di Alabama. Dia masih berusaha untuk memperbaiki diri dan terus berpartisipasi dalam penerbitan anarkis. Setelah melakukan mogok makan karena propertinya diambil dan pelecehan lainnya, Malik Muhammad dipindahkan ke fasilitas lain di Oregon. Di fasilitas ini juga, dia menjadi sasaran dan dijebloskan ke dalam sel isolasi, dituduh secara keliru mencoba mengorganisir pemogokan umum. Sean Swain melanjutkan kolaborasinya dengan radio Final Straw. Kamerad Z juga telah bekerja sama dengan Final Straw dan menulis artikel untuk Majalah Texas Observer. Xinachtli memiliki kampanye penggalangan dana baru.

Secara internasional, kami merayakan pembebasan Claudio Lavazza dari penjara

tahun lalu, setelah seumur hidup dalam perjuangan anarkis. Kami juga mencatat perjuangan Alfredo Cospito, dan sekarang Francisco Solar (masing-masing di Italia dan Chili), yang terus berjuang melawan kondisi mereka yang sangat keji. Mónica Caballero terus mengorganisir dan berbicara dari dalam penjara Chili, dan baru-baru ini kami melihat beberapa seruan untuk mendapatkan dukungan finansial. Penindasan baru juga telah dimulai di Yunani, setelah sebuah ledakan di Athena menewaskan seorang kawan dan melukai seorang lainnya bernama Marianna. Kami mendukung semua kawan-kawan yang didakwa setelah ledakan tersebut. Selain itu, permintaan pembebasan bersyarat Nikos Maziotis telah ditolak oleh pengadilan Yunani karena dia menyatakan kebenaran yang jelas bahwa “revolusioner tidak perlu ‘dikoreksi’ atau ‘diperbaiki secara moral,’” sehingga dia diperkirakan akan menjalani hukuman penuh. Pada akhirnya, kami menambahkan dua anarkis lagi ke dalam daftar tahanan jangka panjang, saat negara Chili bersiap untuk mengadili Aldo dan Lucas Hernandez – masing-masing menghadapi hukuman puluhan tahun penjara, setelah ditahan dalam penahanan praperadilan sejak Desember 2022. Dengan setiap upaya baru dan terus menerus oleh negara-negara di dunia untuk menegakkan kepatuhan terhadap program-program penindasan mereka, kami juga mengakui keinginan mendesak untuk kehancuran mereka.

Catatan tambahan dari Insendier: Apa yang membuat kami sehingga menulis catatan tambahan adalah perihal tertangkapnya kamerad anarkis di Yunani. Yaitu anggota Conspiracy of Cells of Fire grup gerilya urban, kakak dari Gerasimos Tsakolos yang bernama Christos Tsakolos, perihal ini bahkan di Indonesia sendiri tidak mendapatkan suaranya, meskipun difusi Black International sudah ada di sini. Bagi kami terlepas dari kasus yang menjebak Christos Tsakolos penting untuk disuarakan karena seorang revolusioner hidupnya tidak berada jauh dari bayang-bayang masa lalu yang berakhir menawan masa depan dan berujung pengembalian dirinya di dalam sel dengan kasus yang berbeda. Begitulah negara ketika sudah melihat ancaman terhadap kekuasaannya, ia akan berusaha mati-matian untuk tetap mengontrol siapapun! Dengan ini kami menegaskan kami tidak akan melupakan kawan Christos Tsakolos! Walau kabar dirinya sudah berada di dalam jurang kesepian! Kami akan selalu mengingat dan bersolidaritas!

Untuk saat ini di Indonesia sendiri memiliki beberapa tahanan anarkis yang tertawan di balik jeruji, khususnya Bima Satria Putra, Krisna Cornelius, yang mendekam di dalam penjara dan vonis hukuman 15 tahun, ada juga tahanan anarkis di Bekasi Jon Sondang Pakpahan, Sidiq anarkis-individualis di Kebonwaru, Jawa Barat dan untuk baru-baru ini ada tiga kamerad anarkis di Makassar yang ditangkap pasca penyerangan pos polisi dengan molotov.

Kami menyerukan kepada para anarkis secara lokal dan global untuk turut berpartisipasi dalam SERUAN: 11 JUNI, HARI SOLIDARITAS INTERNASIONAL UNTUK TAHANAN ANARKIS JANGKA PANJANG DAN MARIUS MASON! ,

Anda dapat bersolidaritas baik dengan cara mengorganisir agenda live musik folk, gigs counter-culture, tabling zine, graffiti, sesi diskusi, postering sampai ke komunike klaim aksi penyerangan. Mari serukan bahwa mereka yang berada di dalam penjara tidak akan terlupakan sama sekali!

**Solidaritas berarti menyerang!
Panjang umur anarki!
Panjang umur para tahanan anarkis di seluruh dunia!
Panjang umur CCF/FAI-IRF
Kematian untuk negara!**



**Kirimkan dokumentasi solidaritas kawan-kawan ke surel kami:
insendier@autistiche.org**

JUNE11.ORG